

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. LATAR BELAKANG**

Pendidikan merupakan sarana utama untuk membentuk dan menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas sesuai dengan kemampuan atau potensi yang di miliki masing-masing. Seseorang di tuntut untuk menempuh pendidikan baik dengan pendidikan informal di rumah atau pendidikan formal di sekolah. Dalam pendidikan terdapat arti dan manfaat sebagai suatu proses kehidupan dalam mengembangkan diri untuk dapat hidup dan melangsungkan kehidupan dengan harapan dapat meningkatkan dan mengembangkan sumberdaya manusia secara seutuhnya.<sup>1</sup>

Membaca merupakan cara pertama yang di terapkan guru sebagai faktor pendukung kegiatan belajar mengajar di sekolah. Dengan membaca peserta didik di harapkan memiliki wawasan dan pengetahuan yang lebih luas sehingga akan dapat mengembangkan pola pikir yang di miliki pesera didik. Seperti kata pepatah yang mengatakan bahwa “Buku merupakan jendela dunia, dan membaca merupakan kunci untuk membukanya” yang berarti dengan membaca individu akan mendapat lebih banyak informasi

---

<sup>1</sup> Bayu Surindra and Elis Irmayanti, “Penerapan Model Pembelajaran Creative Problem Solving Untuk Meningkatkan Keaktifan Dan Kemampuan Memecahkan Masalah Pembelajaran Manajemen Strategi,” *Proceedings of the ICECRS 2*, no. 1 (2019): 183.

mulai dari ilmu pengetahuan sampai kepada sejarah sejarah dunia yang tidak individu ketahui sebelumnya.<sup>2</sup>

Perpustakaan bukan hanya sebagai tempat koleksi buku-buku saja, namun juga merupakan sarana dan prasarana yang dapat menunjang kualitas Lembaga pendidikan. Dengan kata lain, perpustakaan tidak hanya berperan sebagai pelengkap fasilitas sekolah saja, namun juga berperan sebagai tempat koleksi bahan pustaka berupa buku, audio visual, CD Rom dan sebagainya.

Riyanto dalam tesis “Manajemen Perpustakaan Dalam Mendukung Proses Belajar Mengajar” menyatakan bahwa keberadaan perpustakaan sekolah terkesan hanya memenuhi tuntutan administrasi dan keberadaannya terkesan hanya sebagai gudang buku paket.<sup>3</sup> Padahal jika di telaah lebih lanjut adanya perpustakaan di sekolah dapat lebih membangun dan mendorong kemauan siswa yang gemar belajar. Selain itu, perpustakaan yang terlihat penuh dengan koleksi buku-buku sejatinya tidak hanya ada buku-buku materi pelajaran saja, namun terdapat beberapa macam buku cerita seperti novel atau cerita pendek yang dapat membantu menjernihkan pikiran siswa yang mungkin sedikit tertekan dengan materi pelajaran di kelas.

Manajemen perpustakaan merupakan sebuah tindakan yang memiliki fungsi mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan

---

<sup>2</sup> Institut Agama and Islam Negeri, ‘Ponorogo Pascasarjana’, November, 2018, 5.

<sup>3</sup> Universitas Islam and Negeri Sunan, *Manajemen Perpustakaan Dalam Mendukung Proses Belajar Mengajar*, 2016, 3.

pengawasan terhadap perpustakaan. Hal ini serupa dengan pendapat yang diungkapkan oleh George R Terry terkait fungsi manajemen terdiri dari *planning, organizing, actuating, controlling*.<sup>4</sup> Manajemen perpustakaan merupakan suatu tindakan pengelolaan perpustakaan yang kegiatannya berpatok kepada teori dan prinsip-prinsip manajemen dengan di lakukan dan di terapkan oleh seluruh anggota perpustakaan mulai dari kepala perpustakaan sampai pada anggota pengurus perpustakaan yang lain dengan adanya pengawasan oleh pihak yang berwenang.<sup>5</sup> Teori manajemen perpustakaan yang di maksud di sini terdiri dari berbagai kajian, ilmu serta literatur secara relevan guna menjadi referensi dalam pengawasan dan pengelolaan perpustakaan.

Peran manajemen perpustakaan, terutama pada sekolah dasar memerlukan banyak perhatian dari Lembaga pendidikan, karena tidak sedikit perpustakaan yang ada di sekolah dasar kurang memaksimalkan proses yang terdapat pada fungsi manajemen. Mengingat sekolah dasar memiliki peran penting dalam menumbuh kembangkan kemampuan peserta didik, maka di perlukan tindakan seperti adanya motivasi belajar dengan menanamkan budaya literasi kepada peserta didik, sehingga timbul rasa gemar membaca kepada peserta didik. Hal tersebut dapat menjadi faktor

---

<sup>4</sup> Widiassa, "Manajemen Perpustakaan Sekolah", 5.

<sup>5</sup> Syofya, *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, vol. 9, no. 2, 2009, 3.

pendukung tercapainya tujuan perpustakaan sehingga mampu membantu mengoptimalkan mutu pendidikan sekolah.<sup>6</sup>

SDN 1 Warujayeng merupakan salah satu SD Negeri yang terbilang cukup banyak di minati oleh masyarakat sekitar. SDN 1 Warujayeng baru-baru ini meraih prestasi yang cukup membanggakan di antara nya Juara harapan 1 lomba drumband tingkat provinsi, Juara 2 lomba hadrah tingkat Kabupaten, Juara 2 lomba Tilawati tingkat Kabupaten, Juara 2 lomba pantonim tingkat Kabupaten, Juara harapan 1 lomba geguritan dan baca puisi tingkat Kabupaten.

Perpustakaan SDN 1 Warujayeng merupakan perpustakaan yang menjadi wadah atau tempat untuk peserta didik mengembangkan kemampuan membaca serta memiliki fungsi sebagai tempat sumber referensi pembelajaran yang dapat di akses oleh seluruh warga sekolah SDN 1 Warujayeng. Dalam hal ini, perpustakaan SDN 1 Warujayeng memiliki cukup ruang yang memadai sehingga peserta didik dapat mengakses layanan perpustakaan dengan nyaman. Perpustakaan SDN 1 Warujayeng memiliki program wajib kegiatan dimana dalam satu minggu sekali siswa yang berkunjung ke perpustakaan diwajibkan untuk membuat rangkuman perihal buku yang telah di pinjam dan di baca. Hal tersebut untuk melatih keterampilan sehingga dapat mengembangkan kreativitas masing-masing peserta didik.

---

<sup>6</sup> *Ibid.*, 3-4

Selain itu, kepala perpustakaan pada SDN 1 Warujayeng cukup terampil dan kompeten. Hal ini dibuktikan pada kualifikasi kepala perpustakaan yang memenuhi syarat dan ketentuan standar nasional perpustakaan serta banyaknya pengalaman kepala perpustakaan dalam hal pengelolaan perpustakaan. Tidak hanya itu saja, kepala perpustakaan SDN 1 Warujayeng sebelumnya telah menerapkan beberapa kegiatan pada perpustakaan yang bertujuan sebagai penunjang kegiatan pembelajaran sehingga peserta didik dapat menerima materi pelajaran dari cara yang berbeda.

## **B. FOKUS PENELITIAN**

Berdasarkan pemaparan konteks penelitian di atas, fokus penelitian yang akan di angkat dalam penelitian ini antara lain:

1. Bagaimana Proses Perencanaan Perpustakaan Sekolah di SDN 1 Warujayeng?
2. Bagaimana Proses Pengorganisasian Perpustakaan Sekolah di SDN 1 Warujayeng?
3. Bagaimana Proses Pelaksanaan Perpustakaan Sekolah di SDN 1 Warujayeng?
4. Bagaimana Proses Pengawasan Perpustakaan Sekolah di SDN 1 Warujayeng?

## **C. TUJUAN PENELITIAN**

Penelitian ini memiliki tujuan sesuai dengan fokus penelitian di atas, antara lain:

1. Untuk Mengetahui Proses Perencanaan Perpustakaan Sekolah di SDN 1 Warujayeng.
2. Untuk Mengetahui Proses Pengorganisasian Perpustakaan Sekolah di SDN 1 Warujayeng.
3. Untuk Mengetahui Proses Pelaksanaan Perpustakaan Sekolah di SDN 1 Warujayeng.
4. Untuk Mengetahui Proses Pengawasan Perpustakaan Sekolah di SDN 1 Warujayeng.

#### **D. MANFAAT PENELITIAN**

Dari hasil penelitian yang di lakukan, di haraokan kedepannya memiliki manfaat baik secara teoritis maupun praktis:

1. Manfaat Teoritis

Menambah wawasan keilmuan mengenai peran manajemen perpustakaan yang dapat membantu mengoptimalkan efektivitas kegiatan pembelajaran siswa sekolah dasar.

2. Manfaat praktis

Bagi Penulis:

Di harapkan dapat menambah pengetahuan terkait pelaksanaan manajemen perpustakaan sekolah secara efektif dan efisien.

Bagi Lembaga:

Dapat menjadi tambahan informasi untuk Lembaga pendidikan mengatasi permasalahan kedepannya, sehingga dalam pengambilan keputusan dapat lebih bijak lagi.

## E. PENELITIAN TERDAHULU

Penelitian terdahulu merupakan suatu tindakan peneliti untuk mencari perbandingan antara penelitian yang sudah pernah di lakukan dengan penelitian yang akan di lakukan peneliti serta menunjukkan originalitas dari penelitian. Dalam hal ini, peneliti akan mencantumkan beberapa penelitian terdahulu terkait dengan penelitian yang hendak di lakukan serta meringkas persamaan dan perbedaan dari penelitian terdahulu ke dalam bentuk tabel untuk lebih mudah mengetahui sejauh mana orisinil dan posisi penelitian yang akan di lakukan. Penelitian terdahulu yang memiliki hubungan atau keterkaitan dengan penelitian ini termuat dalam tabel berikut:

***Tabel 2. 1 Persamaan, Perbedaan Penelitian, Perbedaan, Originalitas Penelitian***

<b>No</b>	<b>Judul Penelitian</b>	<b>Nama Peneliti</b>	<b>Persamaan</b>	<b>Perbedaan</b>
1.	Implementasi Manajemen Perpustakaan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Bandar Lampung Tahun 2019	Exelino	Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan di lakukan adalah dari metode penelitian yang di lakukan sama-sama menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan teknik	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan di lakukan adalah dari objek sasaran penelitian dan lokasi penelitian terdahulu berada di MTs Negeri 2 Bandar Lampung, sementara penulis melakukan

			<p>pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Selain itu penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan di lakukan memiliki persamaan pada kajian yang akan di teliti yaitu terkait penerapan manajemen perpustakaan di sekolah.</p>	<p>penelitian di SDN 1 Warujayeng. Selain itu perbedaan lain dari penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan datang meliputi penerapan teori manajemen perpustakaan yang di gunakan peneliti.</p>
2.	<p>Manajemen Perpustakaan Dalam Meningkatkan Kualitas Layanan di SMK Tahun 2021</p>	<p>Elok Puji Lestari</p>	<p>Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan di lakukan adalah dari tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui penerapan manajemen perpustakaan di sekolah. Selain itu, pendekatan dan teknik pengumpulan data yang di terapkan pada penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan di lakukan juga memiliki persamaan.</p>	<p>Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan di lakukan adalah dari lokasi penelitian. Jika penelitian terdahulu berlatar di SMK Negeri 2 Wonosari sementara penulis melakukan penelitian di SDN 1 Warujayeng. Selain itu fokus penelitian yang terdapat dari penelitian terdahulu menghubungkan dengan kualitas layanan di sekolah.</p>
3.	<p>Manajemen Perpustakaan Dalam</p>	<p>Ridho Setiawan</p>	<p>Persamaan penelitian terdahulu dengan</p>	<p>Penelitian terdahulu mengangkat tema</p>



	Peningkatan Kualitas Layanan Dan Minat Baca Tahun 2018		penelitian yang akan datang adalah dari metode penelitian yang juga menggunakan metode penelitian kualitatif serta teknik pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi.	manajemen perpustakaan dalam peningkatan kualitas layanan dan minat baca, sedangkan penulis mengangkat tema penelitian Implementasi manajemen perpustakaan di Sekolah Dasar Negeri 2 Warujayeng. Selain itu, lokasi penelitian terdahulu berada di SMPN 3 Salatiga sedangkan penulis di SDN 1 Warujayeng.
4.	Pengelolaan Perpustakaan Sistem Online Sebagai Upaya Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan (Studi Kasus Sma Negeri 1 Gresik) Tahun 2019	Taufiq Harris	Penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan datang memiliki persamaan dari aspek jenis penelitian dimana penelitian terdahulu dan penelitian yang akan datang sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.	Penelitian terdahulu membahas mengenai pengelolaan perpustakaan dengan sistem online sedangkan penelitian yang akan di lakukan lebih mengacu pada pembahasan mengenai manajemen perpustakaan di sekolah.

Penelitian terdahulu yang di lakukan oleh Exelino dengan judul “Implementasi Manajemen Perpustakaan di Madrasah Tasanawiyah Negeri 2 Bandar Lampung” tahun 2019.<sup>7</sup> Dalam penelitian ini, fokus penelitian adalah bagaimana penerapan manajemen perpustakaan serta apa saja faktor penghambat dalam proses pengelolaan perpustakaan di sekolah. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dengan menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi dan wawancara. Temuan dari penelitian ini menjelaskan bahwa penerapan manajemen perpustakaan di MTs Negeri 2 Bandar Lampung belum terealisasi dengan cukup baik sehingga kualitas layanan pada perpustakaan belum maksimal. Hal ini di karenakan kurangnya sumber daya manusia pada perpustakaan, minim nya dana atau anggaran yang di terima perpustakaan sehingga perpustakaan cukup sulit untuk membeli bahan-bahan pustaka yang di butuhkan. Selain itu, hasil temuan dalam penelitian ini juga menunjukkan bahwa kurangnya pengawasan dari Kepala Madrasah terkait pengelolaan perpustakaan yang menyebabkan perpustakaan cukup terbengkalai dengan bahan pustaka yang ala kadar nya

Penelitian terdahulu selanjutnya di lakukan oleh Elok Puji Lestari dengan judul “Manajemen Perpustakaan Dalam Meningkatkan Kualitas Layanan Di Smk Negeri 2 Wonosari” tahun 2021.<sup>8</sup> Pada penelitian ini,

---

<sup>7</sup> Exelino, “Implementasi Manajemen Perpustakaan di Madrasah Tasanawiyah Negeri 2 Bandar Lampung, *UIN Raden Intan Lampung*, 2019.

<sup>8</sup> Elok PL, “Manajemen Perpustakaan Dalam Meningkatkan Kualitas Layanan Di SMK,” *UIN Sunan Ampel*, 2021.

fokus penelitian adalah bagaimana manajemen peningkatan mutu layanan perpustakaan serta faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan mutu pelayanan perpustakaan dan upaya peningkatan mutu pelayanan perpustakaan di SMK Negeri 2 Wonosari. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi manajemen perpustakaan di SMK NEGERI 2 Wonosari melalui 3 tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Selain itu, faktor pendukung manajemen perpustakaan adalah adanya program kerja perpustakaan berupa pemanfaatan program IT yang berhubungan dengan sistem sirkulasi di perpustakaan. Sedangkan faktor penghambat yang terjadi dalam pelaksanaan manajemen perpustakaan di SMK Negeri 2 Wonosari yaitu sulitnya pendaan serta kurangnya tenaga ahli dalam perawatan alat-alat yang ada di perpustakaan.

Penelitian terdahulu yang di lakukan oleh Ridho Setiawan dengan judul “Manajemen Perpustakaan Dalam Peningkatan Kualitas Layanan Dan Minat Baca (Studi Kasus SMPN 3 Salatiga)” tahun 2018.<sup>9</sup> Fokus penelitian adalah bagaimana penerapan manajemen perpustakaan yang meliputi perencanaan, organisasi, kepegawaian, pengarahan dan pengawasan di SMPN 3 Salatiga dalam meningkatkan layanan dan minat baca siswa di SMPN 3 Salatiga. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan

---

<sup>9</sup> Ridho S, “Manajemen Perpustakaan Dalam Peningkatan Kualitas Layanan Dan Minat Baca”, *UIN Raden Intan*, 2018.

jenis penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen perpustakaan dalam meningkatkan layanan dan minat baca siswa SMPN 3 Salatiga dilakukan dengan 3 tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi dalam meningkatkan minat baca siswa SMPN 3 Salatiga adalah dengan membagi kelompok pada siswa menjadi 2 bagian, dimana kelompok siswa kelas XII merupakan kelompok pemula dan kelas XIII dan IX merupakan kelompok tindak lanjut. Dalam hal ini, kegiatan siswa terkait dengan perpustakaan adalah memasukkan program perpustakaan sejak dini semenjak siswa baru masuk sekolah dalam program MOS. Selain itu, antusias siswa SMPN 3 Salatiga semakin meningkat semenjak perpustakaan dimasukkan dalam program ekstrakurikuler yang dimana hal tersebut berkembang menjadi suatu kewajiban untuk membaca buku di perpustakaan.

Penelitian terdahulu selanjutnya dilakukan oleh Taufiq Harris dalam jurnal pendidikan dengan judul “Pengelolaan Perpustakaan Sistem Online Sebagai Upaya Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan (Studi Kasus SMA Negeri 1 Gresik)” tahun 2019.<sup>10</sup> Fokus penelitian adalah bagaimana upaya pengelolaan perpustakaan sistem online sebagai upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan di SMA Negeri 1 Gresik. Penelitian ini menggunakan

---

<sup>10</sup> Taufiq Harris, "Pengelolaan Perpustakaan Sistem Online Sebagai Upaya Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan (Studi Kasus Sma Negeri 1 Gresik)", *UIN Raden Intan*, 2019, 78.

pendekatan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan manajemen perpustakaan berbasis online di SMA Negeri 1 Gresik melalui 4 tahapan yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi, sebagaimana terdapat pada teori George R Terry sehingga pengelolaan perpustakaan dapat berjalan dengan maksimal sehingga dapat membantu meningkatkan mutu pendidikan. Selain itu, hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan perpustakaan berbasis online masih kurang di minati di karenakan siswa merasa lebih nyaman dan fokus dalam membaca buku dengan langsung datang ke perpustakaan.

Dari ke empat penelitian terdahulu di atas, dapat di tarik kesimpulan bahwa penelitian yang akan di lakukan penulis berbeda dan memiliki ke *originalitas* tersendiri dari penelitian terdahulu yang telah di lakukan. Perbedaan yang signifikan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan di lakukan dapat di lihat mulai dari konteks penelitian yang di kaji, subjek penelitian sampai dengan *setting* atau latar penelitian. Sehingga hasil dari penelitian ini akan dapat menambah wawasan secara lebih luas mengenai kajian yang akan di teliti dan bermanfaat bagi pihak yang terlibat.